

**ABILITY TO READ SHORT TEXT
AND WRITING TEXT OF CERPEN REVIEW OF VIII GRADE
STDUDENTS OF SMP NEGERI 23 PEKANBARU**

Novryanti Rahayu, Abdul Razak, Dudung Burhanudin

novryantirahayu20@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com, dudungburhanuddin@gmail.com

No. Hp 082285391814

*Faculty of Teacher's Training and Education
Language and Art Education Major
Indonesian Language Study Program
Riau University*

Abstract : *This research is titled Ability to Read Short Text and Writing short story text Review of VIII Grade Students of SMP Negeri 23 Pekanbaru. This study aims to describe the ability to read the text of the story of the students of class VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru, to describe the different or not the ability to read the short story text of the students of grade VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru among sample groups, to describe the ability to write the text of the students of class VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru different or not the ability to write the text of the clever class review of students VIII 23 Pekanbaru, and describes the relationship between the ability to read short story text and write text short story reviews. The data of this research is the result of the reading ability test of short story text and writing the text of the story of the students of class VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru which is spread over 8 classes with the population of 159 students and the number of samples is 115 students. Technique of collecting data that is giving test read short story text and writing text of short story. To find out whether or not the expected score and the results of the scores obtained by the students were calculated using the Wilcoxon test, to determine whether there was a difference or not in the mean between groups the sample was calculated using the Kruskall-Walis test, and to find the relationship of reading ability of short story text and writing the text of the calculated short story using correlation ladder. Based on the result of research, it is found that: (1) the ability to read the short story text of the students of grade VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru is low, (2) the ability to read the short story text between the sample groups there is no difference, (3) the ability to write the text of the students of grade VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru is low, (4) ability to write text of short story between different group of samples. The meaning, there are differences in the ability to write short story textbooks among fellow students of class VIII, (5) the ability to read short story text and write the text of the short story has a low opinion of the correlation coefficient correlation coefficient of 0.21-0.40.*

Key words: *ability, reading, writing, short story text, review text*

KEMAMPUAN MEMBACA TEKS CERPEN DAN MENULIS TEKS ULASAN CERPEN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 23 PEKANBARU

Novryanti Rahayu, Abdul Razak, Dudung Burhanudin

novryantirahayu20@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com, dudungburhanuddin@gmail.com
No. Hp 082285391814

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini berjudul Kemampuan Membaca Teks Cerpen dan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru, mendeskripsikan berbeda atau tidak kemampuan membaca teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru antarkelompok sampel, mendeskripsikan kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru, mendeskripsikan berbeda atau tidak kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII 23 Pekanbaru, dan mendeskripsikan hubungan antara kemampuan membaca teks cerpen dan menulis teks ulasan cerpen. Data penelitian ini adalah hasil tes kemampuan membaca teks cerpen dan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru yang tersebar atas 8 kelas dengan jumlah populasi 159 siswa dan jumlah sampel sebanyak 115 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu memberikan tes membaca teks cerpen dan menulis teks ulasan cerpen. Untuk mengetahui sesuai atau tidaknya skor yang diharapkan dan hasil skor yang diperoleh siswa dihitung menggunakan uji Wilcoxon, untuk mengetahui terdapat perbedaan atau tidak pada mean antarkelompok sampel dihitung menggunakan uji Kruskal-Wallis, dan untuk mencari hubungan kemampuan membaca teks cerpen dan menulis teks ulasan cerpen dihitung menggunakan korelasi jenjang. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa;(1)kemampuan membaca teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru tergolong rendah;(2)kemampuan membaca teks cerpen antarkelompok sampel tidak terdapat perbedaan;(3)kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru tergolong rendah;(4)kemampuan menulis teks ulasan cerpen antarkelompok sampel berbeda. Maknanya, terdapat perbedaan kemampuan menulis teks ulasan cerpen antara sesama siswa kelas VIII;(5)kemampuan membaca teks cerpen dan menulis teks ulasan cerpen memiliki hubungan rendah yaitu kriteria hubungan koefisien korelasi 0,21-0,40.

Kata Kunci: kemampuan, membaca, menulis, teks cerpen, teks ulasan

PENDAHULUAN

Hal yang melatarbelakangi penulis memilih judul kemampuan membaca teks cerpen dan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru adalah kemampuan membaca dan menulis memiliki hubungan yang sangat signifikan. Maksudnya, ketika akan menulis kita harus mengenal bahan bacaan yang mau ditulis dengan cara membaca bahan bacaan tersebut. Tidak hanya membaca, kita harus memahami bahan bacaan yang ditulis. Penulis mengarahkan penelitian ini dalam kegiatan membaca dan menulis pada sebuah teks ulasan. Untuk mengulas suatu karya, orang yang akan mengulas karya tersebut harus menguasai dan memiliki pengetahuan mengenai karya itu.

Dilain hal, tuntutan Kurikulum 2013 terhadap semua pembelajaran, terkhususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia keseluruhan materinya berbasis teks. Mulai dari teks berita, teks iklan, slogan atau poster, teks eksposisi, teks puisi, teks eksplanasi, teks ulasan dan teks lainnya. Dengan adanya pembelajaran berbasis teks ini tentunya membuat para peserta didik harus lebih ekstra lagi belajar agar bisa memahami dan dapat menghasilkan sebuah tulisan yang bagus. Peran guru juga dituntut lebih kreatif lagi dalam mengajar, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih kepada peserta didik untuk pembelajaran berbasis teks ini. Dalam Silabus Kurikulum 2013 yang ada pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII membahas mengenai teks, salah satunya yaitu teks ulasan. Teks ulasan ini terdapat pada KD 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Kemudian alasan lain penulis melakukan penelitian terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa yaitu ingin mengetahui apakah antara kemampuan membaca dan menulis siswa memiliki perbedaan yang jauh atau siswa dapat melakukan kegiatan membaca dan menulis dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat lima rumusan masalah yang penulis teliti yaitu, seberapa tinggi kemampuan membaca teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru, adakah perbedaan kemampuan membaca teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru antarkelompok sampel, seberapa tinggi kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru, adakah perbedaan kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru antarkelompok sampel dan adakah hubungan kemampuan membaca teks cerpen dan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru. Masalah yang penulis teliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru, mendeskripsikan berbeda atau tidak kemampuan membaca teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru antarkelompok sampel, mendeskripsikan kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru, mendeskripsikan berbeda atau tidak kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru antarkelompok sampel, dan mendeskripsikan hubungan antara kemampuan membaca teks cerpen dan menulis teks ulasan cerpen.

Membaca dan menulis merupakan dua jenis kegiatan yang dapat dilakukan dengan cara berbeda, namun saling berhubungan. Banyak ahli yang mengemukakan pengertian membaca dan menulis. Menurut (Dalman, 2013:5) “membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk mengemukakan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan”. Setelah itu, pengertian membaca juga

dikemukakan oleh (Nurhadi, 2016:12) “membaca adalah aktivitas kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datang dari dalam diri pembaca dan faktor luar. Faktor-faktor itu disebut faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor itu mempengaruhi kemampuan membaca. Salah satu faktor internal adalah pengetahuan dan pengalaman sebelumnya itu sebagai skemata. Sekemata menjadi model utama dalam membaca”.

Menulis merupakan kemampuan yang harus dikuasai selain dari membaca. Banyak ahli yang mengemukakan pengertian menulis. Menurut (Tarigan, 2008:3) “menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan *grafologi*, struktur bahasa, dan kosa kata”. Sejalan dengan pendapat ahli tersebut, menurut (Semi,2007:14) “menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan kedalam lambang-lambang tulisan. Dalam pengertian ini, menulis memiliki tiga aspek utama. Pertama, adanya tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai. Kedua, adanya gagasan atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan. Ketiga, adanya sistem pemindahan gagasan”.

Teks cerpen menurut (Kemendikbud, 2014:177) “jenis karya sastra yang berupa kisah atau cerita tentang manusia dan seluk beluknya lewat tulisan pendek. Cerita pendek bermula pada tradisi penceritaan lisan. Dalam cerita pendek dikisahkan untuk menolong orang untuk mengingat ceritanya. Dalam cerita pendek dikisahkan sepenggal kehidupan tokoh, yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan. Menurut (Kemendikbud, 2014:177) struktur teks cerpen terdiri dari orientasi, komplikasi, dan resolusi. Orientasi adalah bagian awal yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat dan waktu, dan awalan masuk ke tahap berikutnya. Komplikasi merupakan bagian tokoh utama berhadapan dengan masalah (problem). Resolusi ialah kelanjutan dari komplikasi berupa pemecahan masalah.

Teks ulasan atau dalam bahasa Inggris *review teks*. Menurut (Priyatni, 2013:33) “teks ulasan adalah salah satu jenis teks yang bertujuan untuk mengkritik atau mengulas sebuah karya atau kejadian yang ada di masyarakat. Karya-karya itu bisa berbentuk film, acara televisi, drama, buku, peran, rekaman, konser, ataupun jenis karya lainnya”. Setelah itu, pengertian teks ulasan juga diungkapkan oleh (Amari dan Indah Emijati Ardy, 2017: 131) “teks ulasan bermakna tinjauan, ringkasan, tinjauan ulang. Teks ulasan adalah teks yang berisi tinjauan atau analisis terhadap suatu karya, baik berupa film, buku, benda, dan lain sebagainya untuk mengetahui kualitas, kelebihan, dan kekurangan yang dimiliki karya tersebut yang ditinjau untuk pembaca atau pendengar khalayak ramai”.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru. populasi tersebut terdiri atas 8 kelompok kelas dengan perincian VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-E, VIII-F, VIII-G, dan VIII-H dengan jumlah keseluruhan populasi sebanyak 159 siswa. Populasi tersebut didapat berdasarkan siswa yang

mengumpulkan revisi tulisannya, pengambilan populasi berdasarkan hasil revisi tulisan siswa karena penelitian ini memuat dua variabel yaitu kemampuan membaca dan menulis. Maka patokan siswa yang menjadi populasi di kelas VIII merupakan siswa yang mengumpulkan revisi tulisannya. Berdasarkan populasi tersebut penulis dapat menentukan sampel. Ukuran sampel dapat ditentukan dengan rumus berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Penggunaan rumus tersebut penulis dapat menentukan sampel. Setiap kelompok sampel memerlukan jumlah populasi kelompok sampel yang masing-masing kelompok populasi memiliki jumlah yang berbeda. berikut merupakan tabel dari populasi dan sampel:

Tabel 3.1

Jumlah Populasi dan Sampel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII A	19	14
2	VIII B	17	12
3	VIII C	26	19
4	VIII D	19	14
5	VIII E	25	18
6	VIII F	16	11
7	VIII G	19	14
8	VIII H	18	13
Jumlah		159	115

Teknik Pengumpulan Data

Data pengumpulan data pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data menggunakan bnetuk tes. Tes yang dimaksud yaitu tes objektif dan tes esay. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data membaca teks cerpen dan menulis teks ulasan cerpen.

1. Siswa diberikan satu teks cerpen utuh dengan topik Islam.
2. Siswa membaca teks cerpen dan kemudian diberi tes objektif yang terdiri dari 25 soal dengan satu teks cerpen.
3. Setelah siswa mengerjakan tes objektif, kemudian siswa diberi soal tes esay yang merujuk pada struktur dalam menulis teks ulasan dengan memperhatikan kaidah penulisan.

Analisis Data

Uji Wilcoxon

Menurut Razak (2015: 271) Wilcoxon merupakan uji beda dari kelompok nonparametrik. Uji ini merupakan prosedur alternatif uji t. Dengan kata lain, jika uji t tidak dapat dipakai karena syarat untuknya tidak dapat dipenuhi, maka pengujian dialihkan kepada uji Wilcoxon. Prinsip pengujian uji wilcoxon adalah pemberian tanda. Tanda yang dimaksud adalah tanda positif (+) dan tanda negatif (-). Pendekatan yang dipakai adalah prinsip kurva normal melalui harga z. Nilai z merupakan selisih jenjang terkecil.

Uji Kruskal-Wallis

Menurut (Razak, 2017:221) Kruskal-Wallis yakni prosedur statistik inferensial nonparametrik yang diperuntukkan bagi satu variabel untuk lebih dari 2 kelompok sampel bagi data yang tidak berdistribusi normal. Selain itu, jenis prosedur ini juga ditunjukkan untuk riset yang tidak didasari pada anggota sampel yang ditarik secara random dari kelompok populasi.

Korelasi Jenjang

Tujuan dilakukan uji korelasi jenjang adalah untuk mengetahui ada atau tidak hubungan kemampuan membaca teks cerpen dan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru. Dengan dilakukannya penelitian ini, perlu adanya kriteria derajat hubungan koefisien korelasi. Berikut kriteria derajat hubungan koefisien korelasi (Guiford dan Fruchter, 1986) dalam Razak (2017:173):

- | | |
|-----------------|-------------------------------------|
| (1) 0,00 – 0,20 | : hubungan sangat rendah |
| (2) 0,21 – 0,40 | : hubungan rendah |
| (3) 0,41 – 0,70 | : hubungan sedang |
| (4) 0,71 – 0,90 | : hubungan tinggi |
| (5) 0,90 – 1,00 | : hubungan sangat tinggi (sempurna) |

Kemampuan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri Pekanbaru

Harga z hitung sama dengan -9,22861 sedangkan harga z tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen adalah 1,96. Dengan demikian, H_0 diterima karena $z < z_{tabel} = 1,96$. Kesimpulannya, tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca teks cerpen siswa. Dengan demikian hipotesis penulis terhadap rendahnya kemampuan membaca teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 diterima.

Perbedaan Kemampuan Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru antarkelompok Sampel

Harga H hitung = 8,029 dan harga tabel pada tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan 7 adalah 14,10. Dengan demikian, $H=8,029 < \chi^2_{0,95;7} = 14,10$. Kesimpulannya, mean untuk kemampuan membaca teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru yang tersebar atas delapan kelas atau delapan kelompok sampel tidak terdapat perbedaan, H_0 dapat diterima.

Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerepen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru

Harga z hitung sama dengan -4,86354 sedangkan harga z tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen adalah 1,96. Dengan demikian, H_0 diterima karena $z -9,22861 < z \text{ tabel} = 1,96$. Kesimpulannya, tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa. Dengan demikian hipotesis penulis terhadap rendahnya kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru.

Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru antarkelompok Sampel

Harga H hitung = 24,95 dan harga tabel pada tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan 7 adalah 14,10. Dengan demikian, $H=24,95 > \chi^2_{0,95;2} = 14,10$. Kesimpulannya, mean untuk kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru yang tersebar atas delapan kelas atau delapan kelompok sampel terdapat perbedaan, dengan demikian H_0 ditolak.

Hubungan Kemampuan Membaca Teks Cerpen dan Menulis Teks Ulasan Cerpen

Harga r hitung sama dengan 0,284 sedangkan harga r tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen adalah 0,829. Dengan demikian, kriteria derajat koefisien korelasi kemampuan membaca teks cerpen dan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru memiliki hubungan rendah. Rentang kriteria derajat hubungan koefisien korelasinya yaitu 0,21- 0,40.

PEMBAHASAN

Kemampuan Membaca Teks Cerpen

Kurangnya pemahaman siswa terhadap kemampuan membaca teks cerpen dalam aspek menentukan gagasan pokok dalam orientasi, gagasan pokok dalam komplikasi, gagasan pokok dalam resolusi, gagasan penjelas dalam orientasi, gagasan penjelas dalam komplikasi, gagasan penjelas dalam resolusi dan menentukan simpulan dan

amanat pada teks cerpen. Seperti siswa berinisial RAP, siswa tersebut salah dalam menentukan gagasan pokok dalam orientasi. Siswa berinisial MZES salah menentukan gagasan pokok dalam komplikasi dan siswa berinisial MNA salah menentukan gagasan pokok dalam resolusi.

Kesalahan menentukan gagasan penjelas dalam aspek orientasi terdapat oleh siswa berinisial RR. Siswa berinisial AY salah menentukan gagasan penjelas dalam komplikasi dan siswa dengan inisial AT salah menentukan gagasan penjelas dalam resolusi. Kemudian siswa berinisial JN salah menentukan simpulan dan siswa berinisial ARD salah dalam menentukan amanat pada teks cerpen.

Kemampuan Membaca Teks Cerpen antarkelompok Sampel

Kemampuan membaca teks cerpen yang tersesebar dari delapan kelompok sampel tergolong sama. Hal tersebut dapat penulis duga, bahwa kemampuan siswa untuk memahami bahaan bacaan dapat dilakukan dengan baik. Sebab kemampuan untuk membaca bisa dikatakan tidak terlalu sulit untuk dilakukan. Jawaban atas bahan bacaan yang didapat bisa ditemukan didalam teks cerpen yang ada. Selain itu siswa juga sudah memiliki pemahan yang cukup baik terhadap dasar-dasar membaca, khususnya membaca teks cerpen untuk menemukan gagasan pokok, gagasan penjeles, simpulan dan amanat pada teks cerpen. Selain itu meskipun guru yang mengajar berbeda namun tidak mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca. Maka dari itu, tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru antarkelompok.

Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen

Pertama identitas karya. Pada identitas karya terdapat judul dan nama penulis. Penulisan judul sejatinya harus diawali dengan huruf kapital pada setiap awal kata. Penulisan nama penulis juga diawali huruf kapital pada awal kata. Namun kenyataannya terdapat kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis judul dan nama penulis. Kesalahan tersebut penulis duga karena kurangnya pemahan siswa dalam penulisan judul dan nama penulis. Seperti yang dilakukan oleh siswa yang berinisial AN dengan kode sampel 820109. Siswa tersebut menulis judul “ Tiga manusia berharap Kesembuhan” dan penulisan nama penulis ia tulis dengan benar yaitu “ Abdul Razak”. Penggunaan huruf m dan b pada penulisan judul yang seharusnya menggunakan huruf kapital. Kesalahan yang berbeda dilakukan oleh siswa yang berkode sampel 841001 berinisial QU, siswa tersebut menulis “Tiga Manusia Berharap Ke sembuhan”. Kata “Kesembuhan” yang seharusnya tidak dipisah namun siswa tersebut memisahkannya dan dalam penulisan nama penulis siswa dapat menulis dengan tepat. Selanjutnya siswa yang berkode sampel 851110 berinisial NR tepat dalam penulisan judul. Ia menulis judul “Tiga Manusia Berharap Kesembuhan” dan penulisan nama penulis ia tulis “Abdul Razak”. dan siswa berinisial ASNS berkode sampel 850912 salah dalam menulis judul dan nama penulis. Ia menulis “Tiga manusia berharap Kesembuhan”, “ABDUL RAZAK”. Seharusnya huruf m dan b ditulis dengan huruf kapital dan penulisan nama penulis seharusnya tidak ditulis dengan huruf kapital semua, penulisan nama hanya terdapat dia setiap awal kata nama orang.

Kedua orientasi, Salah satu kesalahan penulisan orientasi adalah tidak adanya kalimat pokok dan kesalahan penulisan ejaan dan kalimat yang tidak padu. Siswa dengan kode sampel 840216 berinisial FSM menulis penggalan kalimat tersebut “cerpen ini memiliki pesan moral..... tentang orang berpenyakit kusta, orang buta, dan orang Bani israil. Selain itu siswa yang berkode sampel 880412 berinisial PR tidak memiliki kalimat penjelas dan kesalahan penulisan ejaan. Penggalan kalimat tersebut yaitu “ Tiga Manusia Berharap Kesembuhan merupakan salah satu cerpen..... kemudian diceritakan kembali oleh Abdul Razak yang termasuk cerpen islami. Siswa dengan kode sampel 880810 berinisial RR melakukan kesalahan yang hanya memiliki satu kalimat tanpa adanya kalimat pokok. Penggalan kalimat tersebut “ Cerpen ini diadaptasi dari hadits, bab hadits tentang orang yang berpenyakit kusta, orang botak Bani Israil dan orang buta. Kemudian siswa dengan kode sampel 841212 berinisial UH melakukan kesalahan penulisan yaitu paragraf yang tidak kohesif, penulisan ejaan dan hanya terdapat kalimat pokok penggalan kalimat tersebut yaitu “Cerpen Tiga Manusia Berharap Kesembuhan ini merupakan cerpen yg memiliki pesan moral yg banyak, karna diadaptasi dari sebuah hadits yg.....”.

Ketiga sinopsis, kesalahan penulisan ejaan yang terdapat pada siswa berkode sampel 830504 dengan inisial DA penggalan kalimatnya “..... dan atas izin Allah mereka pun sembuh dari penyakitnya. lalu merekapun meminta harta berupa unta, sapi dan kambing yang bunting. Siswa berkode sampel 840418 dengan inisial MRR melakukan kesalahan penulisan ejaan, penggalan kalimatnya yaitu “ bercerita Tentang Tiga orang yang diuji Allah swt dengan kesembuhan.... “. Selanjutnya siswa yang berkode sampel 840715 dengan inisial FF melakukan kesalahan penulisan ejaan, penggalan kalimat tersebut “ Orang Pertama adalah Penderita Lepra. Orang Kedua adalah Si botak yg dikepalanya banyak Kudis.....”. Selain itu siswa berkode sampel 880406 dengan inisial melakukan kesalahan penulisan ejaan, penggalan kalimat tersebut “..... hilang lah penyakit yg dideritanya.....” dan siswa berkode sampel 870719 berinisial AA melakukan kesalahan penulisan ejaan, kesalahan penulisan tersebut terlihat pada penggalan kalimat “ kedua, malaikat mendatangi pula org yg berkepala botak“.

Keempat analisis, kesalahan penulisan paragraf dan ejaan oleh siswa berkode sampel 881315 dengan inisial AF, ia hanya menuliskan tokoh yang ada pada cerpen tanpa membuat paragraf “ tokoh ; - Orang Pertama Penderita lepra ; - orang kedua Sibotak; -orang ketiga Kudis; -malaikat ; -Allah Swt ; -malaikat yg menyerupai Penderita lepra. Siswa berkode sampel 880818 dengan inisial GV melakukan kesalahan penulisan dengan tidak membuat sebuah paragraf yang terdiri dari kalimat pokok dan minimal ada 1 kalimat penjelas dan kesalahan penulisan ejaan, ia menulis “ Tokoh : penderita lepra; si Botak yang dikepalanya terdapat kudis yang Banyak ; si Buta; malaikat. Siswa bekode sampel 870401 dengan inisial RAP melakukan kesalahan penulisan ejaan, penggalan kalimatnya yaitu “ , hanya orang ke-3 lah yang mau bersyukur..... yg ketiga dan murka kepada 2 orang.” Kemudian siswa berkode sampel 871114 dengan insial IF melakukan kesalahan penulisan ejaan, penggalan kalimat yaitu “ org tsb, hanya org ketiga yg mau bersyukur..... yg diberikan kepada nya.”

Kelima evaluasi, Kesalahan penulisan ejaan dan paragraf yang tidak kohesif dilakukan siswa berkode sampel 870502 berinisial MZES yaitu “.....,cerpen ini banyak memberikan pelajaran dan bagus dibaca oleh kalangan anak-anak dan remaja. namun akan lebih baik “. Siswa dengan kode sampel 870719 dengan inisial AT melakukan kesalan dalam penulisan ejaan dan paragraf yang tidak kohesif, penggalan

kalimat tersebut“.....banyak memberikan pelajaran bagi pembacanya..... dan tidak pelit.....Allahlah yg memberikan kekayaan kita. Bahasa Novel ini lugas.....”.

Keenam rekomendasi, siswa berkode sampel 870215 dengan inisial ARD melakukan kesalahan penulisan kalimat penjas dan kesalahan penulisan ejaan, penggalan kalimat tersebut yaitu “cerpen ini cocok untuk dibaca semua kalangan,..... namun, karena cerpen ini diadaptasi dari hadits, “. Kesalahan dalam penulisan paragraf yang hanya terdiri dari satu kalimat dan kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa berkode sampel 811306 dengan inisial NC, kalimat tersebut “ cerita ini sangat layak di baca dan Mengandung unsur yg positif Sehingga sangat baik untuk di jadikan pelajaran”. Kesalahan yang lain juga dilakukan oleh siswa berkode sampel 81014 dengan inisial FEP yaitu penggalan kalimat “Cerita yang berjudul “TIGA MANUSIA BERHARAP KESEMBUHAN”.....” dan siswa berkode sampel 810913 dengan inisial AH melakukan kesalahan penulisan ejaan serta kalimat yang kurang padu, kalimatnya “ Cerita ini wajib untuk dibaca, karena didalamnya terkandung banyak pelajaran, serta bisa menambah wawasan tentang ilmu agama. Dan cerita ini bisa menjadi pedoman, kerena cerita ini ,akan diambil oleh Allah swt. dan kita sebagai umatnya harus selalu bersyukur ...”.

Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen antarkelompok Sampel

Hasil kemampuan yang diperoleh dari analisis data terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen yang terdiri dari delapan kelompok sampel memiliki perbedaan. Hal tersebut bisa terjadi atas beberapa alasan. Pertama siswa kurang memiliki keterampilan dalam menulis khususnya menulis teks ulasan. Matapelajaran mengenai teks ulasan merupakan teks baru yang dipelajari pada kurikulum 2013 di kelas VIII, sehingga siswa belum dapat memahami secara keseluruhan mengenai teks ulasan. Alasan kedua, kemampuan kompetensi dari dua guru bidang studi Bahasa Indonesia yang berbeda, sehingga saat memberikan pembelajaran dikelas, guru tersebut memiliki gaya mengajar yang berbeda-beda pula. Sehingga pemahan siswa terhadap teks ulasan tidak sama. Berdasarkan alasan-alasan tersebut terdapatnya perbedaan kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru antarkelompoknya.

Hubungan Kemampuan Membaca Teks Cerpen dan Menulis Teks Ulasan Cerpen

Hubungan antara kemampuan membaca teks cerpen dan menulis teks ulasan cerpen siswa sama-sama rendah. Penulis menduga hal ini terjadi karena beberapa alasan. Pertama, kurangnya keseriusan siswa dalam mengerjakan tes, mungkin siswa menganggap bahwa tes yang mereka lakukan tidak menguntungkan untuk mereka seperti tidak ada penilainya dari guru Bahasa Indonesia, siswa yang kurang cermat ketika mengerjakan tes, dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Kedua tidak adanya pelatihan yang diberikan pihak sekolah kepada guru bidang studi tersebut terutama guru bidang studi Bahasa Indonesia. Kemudian kompetensi guru dalam mengajar kurang efektif dikarenakan minat siswa dalam belajar rendah.

Perbandingan Penelitian dengan Penelitian Relevan

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Elisa Novitasari mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada tahun 2015 dengan judul penelitian “Kemampuan Menulis Teks Ulasan/Resensi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kotogajah”. Dengan masalah penelitian bagaimana kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kotogajah. Sampel penelitian ini berjumlah 60 siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kemampuan menulis teks ulasan siswa tergolong baik, yaitu dengan skor rata-rata sebesar 78. Dengan aspek penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan dengan skor rata-rata 59 termasuk kategori sedang. Sedangkan skor rata-rata tertinggi terletak pada aspek penyusunan struktur dengan skor rata-rata 92 dan termasuk kategori baik sekali. Penelitian kedua yang dilakukan oleh M. Amin Anshori tahun 2016 Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Riau berjudul “Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Dengan rumusan masalah berapa tingkat kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sampel penelitian berjumlah 144 siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pada aspek struktur mendapatkan nilai rata-rata 78 dengan kategori sedang dan unsur bahasa mendapatkan nilai rata-rata 79,31 dengan kategori sedang. Dari dua aspek tersebut kemampuan menulis teks ulasan siswa tergolong sama. Kemampuan menulis struktur tergolong sedang dan kemampuan menulis unsur bahasa juga tergolong sedang. Penelitian ketiga dilakukan oleh Zulfahmi tahun 2017 Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Penberapa didikan Universitas Riau berjudul “Kemampuan Menulis Teks Ulasan Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Apit”. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Apit Kabupaten Siak pada aspek struktur memperoleh nilai rata-rata 78,72 dengan kategori sedang, kemampuan menulis teks ulasan siswa VIII SMP Negeri 1 Sungai Apit berdasarkan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 37 siswa laki-laki memperoleh nilai rata-rata 77,83, kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Apit berdasarkan jenis kelamin perempuan dengan jumlah 49 orang perempuan memperoleh nilai rata-rata 78,87 dan selisih nilai kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Apit jenis kelas kelamin laki-laki dengan rata-rata 77,83 dan perempuan 78,87 adalah 1.04.

Perbandingan penelitian yang dilakukan tiga peneliti sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu, tiga peneliti sebelumnya hanya mencari skor rata-rata kemampuan menulis teks ulasan tanpa melanjutkan analisis data menggunakan statistik inferensial parametrik maupun statistik inferensial nonparametrik. Penulis menggunakan statististik inferensial nonparametrik untuk menganalisis data. Analisis data yang digunakan yaitu uji wilcoxon, uji Kruskall-Wallis dan uji korelasi jenjang. Sebelum dilakukannya analisis data menggunakan statistik inferensial nonparametrik, penulis menguji data yang diperoleh dari variabel tersebut dengan melakukan uji normalitas kurva yaitu uji lilifors. Selain itu peneliti sebelumnya juga hanya meneliti kemampuan menulis teks ulasan sedangkan penulis melakukan penelitian dengan menggunakan dua variabel yaitu kemampuan membaca teks cerpen dan menulis teks ulasan cerpen.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 115 siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru diperoleh hasil bahwa (1) kemampuan membaca teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru tergolong rendah; (2) tidak terdapat perbedaan mean kemampuan membaca teks cerpen antarkelompok sampel; (3) kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Peknabru tergolong rendah; (4) terdapat perbedaan mean kemampuan menulis teks ulasan cerpen antarkelompok sampel; dan (5) tidak ada hubungan yang signifikan anatar kemampuan membaca teks cerpen dan menulis teks ulasan cerpen. Maknanya dua kemampuan tersebut memiliki hubungan rendah.

Rekomendasi

Diharapkan guru memberikan materi dasar mengenai membaca, menulis dan materi menegnai teks cerpen dan teks ulasan cerpen cerpen dan teks ulasan sehingga siswa memiliki pengetahuan yang baik terhadap membaca, menulis maupun teks cerpen dan teks ulasan. Selain itu, guru bidang studi bahasa Indonesia diharapkan harus lebih memperhatikan aktifitas siswanya selama proses pembelajaran dilaksanakan khususnya dalam pembelajaran membaca teks cerpen dan menulis teks ulasan cerpen. Bagi siswa diharapkan bisa lebih baik lagi dalam belajarnya. Terkhusus siswa yang berada di SMP Negeri 23 Pekanbaru yang diperoleh hasil penelitian kemampuan membaca dan menulis yang masih tergolong rendah. Peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya terbatas untuk mengetahui kemampuan membaca teks cerpen dan menulis teks ulasan cerpen. Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini menjadi penelitian yang lebih baik lagi dengan menggunakan *Mix method*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy, Indah Emijati dan Putri Amri. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Quadra.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan.
- Nurhadi. 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyatni, Endah Tri dan Titik Harsiati. 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA. MA Kelas IX*. Jakarta: Bumi Aksara.

Razak, Abdul. 2015. *Statistika Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.

Razak, Abdul. 2017. *Buku Ajar Penelitian Pendidikan (KPS4148/2 SKS)*. Pekanbaru:UR

Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.